



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tol Pejagan-Pemalang Segera Dikonstruksi		
Date	28 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Pejagan-Pemalang Segera Dikonstruksi

JAKARTA – Pemerintah memastikan konstruksi jalan tol Pejagan-Pemalang sepanjang 57,50 kilometer (km) sudah dapat dilakukan pada pertengahan Maret atau selambat-lambatnya pada April 2014. Konstruksi jalan tol ini diawali di seksi I dan II menyusul tanah yang sudah dibebaskan di atas 80%.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto mengungkapkan, proyek tol Pejagan-Pemalang sudah siap dikonstruksi untuk dua seksi pertama, yaitu seksi I Pejagan-Brebes Barat dan seksi II Brebes Barat-Brebes Timur. Adapun dua seksi lainnya menyusul setelah proses pembebasan lahan sudah rampung.

“Sekarang ini sudah masuk tahap peninjauan dan pembahasan pembiayaan dengan perbankan. Mudah-mudahan pada bulan Maret sudah ada kesepakatan sindikasinya dan selanjutnya bisa dilelang kontraktor. Kami harapkan pertengahan Maret atau awal April sudah bisa dikonstruksi,” papar dia di Jakarta, Kamis (27/2).

Jalan tol Pejagan-Pemalang direncanakan dibangun dengan empat seksi, yaitu seksi I Pejagan-Brebes Barat (14,20 km), seksi II Brebes Barat-Brebes Timur (6,00 km), seksi III Brebes Timur-Tegal Timur (10,40 km), dan seksi IV Tegal Timur-Tegal Barat (26,90 km). Adapun biaya investasi pembangunan tol ini Rp 5,52 triliun dengan biaya pembebasan lahan Rp 254 miliar.

Dia menambahkan, bila tol ini sudah bisa terbangun hingga seksi II, jalan tol trans-Jawa akan tersambung hingga Brebes. Lalu, kendaraan bisa keluar di Brebes menuju jalan nasional pantai utara (pantura) Jawa dan masuk kembali ke tol Batang-Semarang seksi II Batang Timur-Weleri yang juga diharapkan bisa mulai dikonstruksi pada April 2014.

Proses pembebasan lahan di to Batang-Semarang seksi II ini, sambung Djoko, dinilai mudah karena ada lahan satu blok yang dimiliki Perum Perhutani. “Tanahnya sudah siap. Jika ini la-

han bebas, paling tidak sudah mencapai 90% dan investor bisa cari sindikasi dan kontraktornya untuk bisa dikonstruksi,” papar Djoko.

Adapun tol Pemalang-Batang, sambung dia, pihaknya tidak bisa memastikan kapan proses konstruksi bisa dilaksanakan, menyusul lahan di ruas itu belum seluruhnya bisa dibebaskan. “Di tol ini paling sulit, karena lahan (yang belum dibebaskan) masih sedikit sekali,” ujar dia.

Pinjaman Perbankan

Dihubungi terpisah, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali mengakui, pemilik konsesi tol Pejagan-Pemalang saat ini tengah memproses persetujuan desain dan mendekati kontraktor untuk bisa merealisasikan salah satu ruas tol trans-Jawa tersebut. “Namun, PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR) belum bisa memberikan jawaban soal perbankan yang akan memberikan pinjaman,” tutur dia.

Kendati demikian, kata dia, anak usaha PT MNC Infrastruktur Utama itu telah berkomitmen memenuhi perjanjian perusahaan jalan tol (PPJT) agar seksi I dan II dapat dikonstruksi. “Awalnya mereka memang tidak mau konstruksi, tapi akhirnya mereka bilang ke Pak Menteri Pekerjaan Umum bahwa mereka berkomitmen untuk bangun,” papar Gani.

Komitmen ini didapat setelah BPJT dan PT MNC Infrastruktur Utama berkoordinasi kembali untuk merealisasikan kembali jalan tol tersebut. Terbangunnya jalan tol Pejagan-Pemalang diharapkan dapat memicu pembangunan dua ruas tol lain, yakni tol Pemalang-Batang dan Batang-Semarang yang mati suri. Dengan begitu, tol trans-Jawa diharapkan bisa tersambung hingga Surabaya.

Lebih lanjut, Gani mengatakan, PPTR menjanjikan proses pembebasan lahan akan terus dilakukan sampai tuntas, sehingga proyek senilai Rp 5,52 triliun ini bisa dikonstruksi seluruhnya. “Mereka bilang proses pembebasan tanah akan berjalan terus,” kata dia. (ean)